

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini dikategorikan dalam penelitian kuantitatif karena data yang dikumpulkan berupa angka-angka yang kemudian akan dianalisis dengan menggunakan rumus-rumus statistika. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan dan mengukur data yang berupa angka-angka. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.

Menurut Emzir (2016:96), desain *Pre-eksperimen* adalah kelompok tunggal dan tidak ada kelompok kontrol. Sedangkan menurut Hadi (2015:427) *Pre-eksperimen* adalah suatu rancangan yang terdiri dari satu kelompok perlakuan dengan diberikan uji tanpa adanya kontrol apapun. Berdasarkan dari pendapat para ahli tersebut disimpulkan bahwa penelitian *pre-eksperimen* adalah suatu penelitian pada kelompok tunggal yang diberikan uji tanpa adanya kelompok kontrol. Alasan peneliti memilih metode eksperimen adalah untuk melihat pengaruh metode bermain peran melalui media mini kitchen terhadap perkembangan sosial emosional anak kelompok B di TK Al Kawanad Banda Aceh. Paradigma dalam penelitian eksperimen ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1. Desain One Group Pretest Posttest Design**

O <sub>1</sub>	Treatment	O <sub>2</sub>
----------------	-----------	----------------

Sumber: Sugiyono (2015:111)

Keterangan:

O<sub>1</sub> = Pengamatan sebelum diberikan perlakuan

O<sub>2</sub> = Pengamatan setelah diberikan perlakuan

### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga mendapatkan kesimpulannya (Sugiyono, 2016:135). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah anak yang ada di TK Al Kawanad Banda Aceh dengan jumlah keseluruhan populasi adalah 31 anak.

Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi. Namun, mengingat keterbatasan waktu, biaya dan kemampuan penulis, maka dalam penelitian ini tidak seluruhnya populasi diambil, akan tetapi hanya mengambil sampel dari populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dilakukan dengan pertimbangan. Berdasarkan informasi dari guru kelompok di TK tersebut, maka sampel yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah anak kelompok B di TK Al Kawanad Banda Aceh dengan jumlah 15 anak yang terdiri dari anak laki-laki 6 dan anak perempuan 9 karena kelompok tersebut merupakan kelompok yang dianggap paling tepat untuk menjadi sampel dalam penelitian ini disebabkan anak TK kelompok B berusia 5-6 tahun sesuai dengan tujuan peneliti dan hasil studi pendahuluan awal.

### **3.3 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan suatu objek penelitian atau yang menjadi titik dari suatu penelitian (Arikunto, 2016:97). Dalam penelitian ini peneliti mengambil pengaruh metode bermain peran melalui media mini kitchen terhadap perkembangan sosial emosional anak kelompok B di TK Al Kawanad Banda Aceh, maka terdapat variabel yang mempengaruhi dan terdapat variabel yang dipengaruhi. Untuk memudahkan pemahaman tentang status variabel yang dikaji, maka identifikasi variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas : Metode bermain peran melalui media mini kitchen (X)
- b. Variabel terikat : Perkembangan sosial emosional (Y)

### **1.4 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini di lakukan di TK AL KAWANAD Banda Aceh yang berlokasi di jln Alue Naga kec Syiah Kuala Banda Aceh .

### **1.5 Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang di gunakan adalah uji-t. Pengumpulan data di lakukan dengan menggunakan instrument lembar observasi yang telah di susun berdasarkan indicator penelitian .

**Tabel 3.2 Pelaksanaan Pretest Dan Posttest**

No	Tindakan	Kegiatan
1	Pretest	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peneliti menyuruh anak untuk duduk dengan rapi.</li><li>2. Peneliti menyiapkan media mini kitchen untuk anak.</li><li>3. Peneliti memberikan arahan awal kepada anak.</li></ol>
2	Tindakan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peneliti memperkenalkan metode bermain peran menggunakan media mini kitchen.</li><li>2. Anak diberi waktu untuk bermain sesuai peran yang diarahkan.</li><li>3. Anak diarahkan untuk berinteraksi secara sosial selama bermain.</li></ol>
3	Posttest	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peneliti menyuruh anak untuk duduk dengan rapi.</li><li>2. Peneliti melakukan evaluasi dengan observasi terhadap interaksi sosial-emosional anak.</li><li>3. Peneliti mencatat hasil perkembangan sosial-emosional menggunakan lembar observasi .</li></ol>

### **1.6 Tahapan Penelitian**

Adapun Tahadapan dalam penelitian ini adalah a. Menentukan permasalahan b.membentuk hipotesis c. Menentukan populasi dan sampel penelitian. d. Menyusun instrumen observasi. e. melalukan observasi awal pada

sampel. f. memberikan perlakuan kepada sampel g. Melakukan observasi akhir pada sampel h. memperoleh hasil observasi awal dan akhir i. mengolah menganalisis data penelitian dengan menggunakan uji formalitas dan uji .

### **3.7 Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

#### **3.7.1 Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi.

##### **a. Observasi**

Peneliti mengambil data dari penilaian dalam bentuk pengamatan terhadap perkembangan sosial emosional anak serta pengetahuan dan keterampilan sebagai hasil kegiatan belajar mengajar. Pengamatan yang dilakukan berupa butir-butir instrumen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh perkembangan sosial emosional anak setelah diterapkan kegiatan belajar dan mengajar dengan metode bermain peran melalui media mini kitchen.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik partisipatif, karena peneliti ikut serta dalam kegiatan sekaligus sebagai guru yang menerapkan metode bermain peran melalui media mini kitchen. Observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan setelah diberikan perlakuan (Bermain peran melalui media mini kitchen).

## b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu bentuk catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2016:142). Fungsi dari dokumentasi adalah untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi.

### **3.7.2 Alat pengumpulan data**

Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari indikator-indikator yang berkaitan dengan pengaruh metode bermain peran melalui media mini kitchen terhadap perkembangan sosial emosional anak kelompok B di TK Al Kawanad Banda Aceh. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

#### a. Lembar observasi

Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah tentang pengaruh bermain peran melalui media mini kitchen terhadap perkembangan sosial emosional anak yang digunakan oleh pengamat atau observer dengan memberikan nilai atau skor berdasarkan aspek perkembangan sosial emosional anak.

Adapun lembar observasi dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 3.3. Lembar observasi perkembangan sosial emosional anak**

No	Capaian Indikator	Nama Anak:			
		Hasil Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Bermain dengan teman				
2	Membantu teman				
3	Mengendalikan emosi dengan cara wajar				
4	Berbicara sopan				
5	Mentaati peraturan yang berlaku				

Sumber: Permendikbud No 137, 2015

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

b. Rubrik penelitian

Rubrik penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kinerja anak secara objektif berdasarkan kriteria dan standar. Adapun kriteria penilaian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4. Rubrik penilaian perkembangan sosial emosional anak**

Capaian Indikator	Belum Berkembang (BB)	Mulai Berkembang (MB)	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Berkembang Sangat Baik (BSB)
	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
Bermain dengan teman	Anak bermain sendiri	Anak bermain dengan teman pilihannya sendiri	Anak memiliki dua atau lebih teman bermain	Anak mengajak temannya untuk bermain tanpa memilih
Membantu teman	Anak membiarkan temannya yang sedang kesusahan	Anak membantu temannya yang sedang kesusahan karena bimbingan guru	Anak membantu teman yang sedang kesusahan tanpa bimbingan guru	Anak bukan hanya senang membantu teman tetapi juga mengajak teman lain untuk saling membantu
Mengendalikan emosi dengan cara wajar	Anak marah atau menyalahkan orang lain jika ia merasa tidak nyaman	Anak menahan emosinya karena adanya arahan dari guru	Anak menahan emosinya tanpa bimbingan guru	Anak menahan emosi dan langsung mengucapkan kalimat istighfar untuk meredakan emosinya
Berbicara sopan	Anak berbicara sesukanya tanpa memperhatikan sopan santun	Anak sudah bisa membedakan mana kata-kata yang harus ia sampaikan	Anak berbicara sopan dengan adanya dibimbing dari guru	Anak berbicara sopan dan bijak tanpa harus dibimbing oleh guru

		ketika berbicara		
Mentaati peraturan yang berlaku	Anak melanggar aturan yang berlaku	Anak memahami aturan-aturan yang berlaku dengan bimbingan guru	Anak mentaati aturan yang berlaku, walau masih diingatkan guru	Anak mentaati aturan yang berlaku tanpa bimbingan guru

Sumber: Permendikbud No 137 2015

c. Modul ajar

Modul ajar adalah dokumen yang berisi rencana pembelajaran, langkah-langkah dan media pembelajaran yang digunakan satu unit atau topik tertentu.

d. Dokumentasi (video dan gambar)

Video dan gambar merupakan bentuk atau bukti kegiatan yang dilakukan oleh peneliti selama melaksanakan penelitian. Dengan adanya video dan gambar akan menjadikan data menjadi lebih akurat.

### 3.8 Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul kemudian akan dianalisis. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan perhitungan statistik. Data yang diperoleh akan diuji dengan statistik uji-t pada taraf signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Sebelum data dianalisis data yang terkumpul ditabulasikan kedalam daftar distribusi frekuensi dengan uji normalitas dan uji non parametric wiloxson. Dianalisis menggunakan SPSS versi 18. Kriteria uji non parametrik wilcoxon jika ( $\rho < 0,05$ ), maka  $H_a$  diterima (Santoso, 2015). Penggunaan Uji Wilcoxon karena subjek penelitiannya tidak terlalu banyak dan data yang diolah berskala ordinal.

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang di gunakan analisis registrasi yaitu mengenai ketergantungan suatu variable indeviden bebas dengan tujuan untuk memperoleh nilai rata rata yang terikat di dasarkan nilai variable yang di ketahui. Oleh karena itu analisis yang digunakan peneliti dalam memperoleh nilai yang baik, peneliti melakukan pengujian pada instrument penelitian yang di gunakan dalam penelitian tersebut. Berikut adalah statistik sederhana yang di gunakan oleh peneliti untuk menghitung analisis data:

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

X = Mean (nilai rata rata)

$\sum x$  = Total nilai anak

$\sum N$  = Jumlah anak

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari masing masing berdistribusi norma atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan metode Liliefors. Liliefors adalah salah satu metode yang di gunakan untuk menguji normalitas suatu data. Uji normalitas liliefors dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan pada APK EXCEL. Berikut adalah bentuk hipotesis yang di gunakan dalam menguji normalitas adalah:

Ho: Data bersal dari populasi yang terdistribusi normal

Ha: Data tidak besrasal dari populasi yang terdistribusi normal.

Berdasarkan p-value atau significanse (sig), kriteria pengambilan keputusan hipotesis adalah sebagai berikut:

Jika sig <0'05 maka Ho diterima atau data tidak berdistribusi normal.

Jika sig >0,05 maka Ha diterima atau data berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis penelitian

Uji hipotesis merupakan tindakan yang di lakukan peneliti dalam menguji kebenaran dugaan sementara oleh peneliti dalam penelitian tersebut. Oleh sebab itu hipotesis terkadang juga dapat berubah menjadi kebenaran atau sebaliknya data tummbang sebagai kebenaran. Dalam penelitian ini, uji hipotesis yang di gunakan adalah t-Test: Paired Two Sample for Means di gunakan untuk membandingkan antara rata rata dari dua grup mana grup tersebut saling tidak berhubungan antara satu dengan yang lain. Dan dasar pegambila keputusan dalam uji t-Test: Paired Two Sample For Means adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai Signifikansi (2-tailed) <0,05, maka Ho ditolak dan Ha di terima.
- b) Jika nilai Signifikansi (2-tailed) >0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji pihak kanan, dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0: \mu = \mu^0$  Penerapan metode bermain peran melalui media mini kitchen tidak berpengaruh terhadap perkembangan sosial emosional anak kelompok B di TK Al Kawanad Banda Aceh

$H_a : \mu > \mu^0$  Penerapan metode bermain peran melalui media mini kitchen berpengaruh terhadap perkembangan sosial emosional anak kelompok B di TK Al Kawanad Banda Aceh